

ABSTRAK

Ferdiyan Wahyu Rahmanto,17102163051 “Persepsi Ulama Terhadap Permintaan Pembagian Harta Waris Dari Orang Yang Masih Hidup (Studi Kasus Di Desa Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek), Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dibimbing oleh Prof. Dr. H. A. Hasyim Nawawie, S.H., M.Si.

Kata kunci : Persepsi Ulama, Permintaan Harta Waris dari orang yang masih hidup, hukum Islam dan positif

Penelitian ini dilatarbelakangi problematika terjadinya kasus permintaan pembagian harta waris dari orang yang masih hidup yang terjadi di salah satu keluarga yang berada di desa Ngadisuko di mana hal tersebut bertentangan dengan sistem hukum kewarisan yang berlaku bagi warga Negara Indonesia. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dari sudut pandang ulama dan tinjauan hukum islam dan positif KHI. Dan ketika ada kejadian yang sama, maka akan menjadi lebih jelas hukumnya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana permintaan pembagian harta waris dari orang yang masih hidup di desa Ngadisuko? 2) Bagaimana persepsi ulama Trenggalek terhadap permintaan pembagian harta waris dari orang yang masih hidup? 3) Bagaimana tinjauan hukum islam dan positif KHI terhadap permintaan pembagian harta waris dari orang yang masih hidup? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui permintaan pembagian harta waris dari orang yang masih hidup di desa Ngadisuko 2) Untuk mengetahui bagaimana persepsi ulama terhadap permintaan pembagian harta waris dari orang yang masih hidup 3) Untuk mengetahui bagaimana hukum islam dan positif KHI terhadap permintaan pembagian harta waris dari orang yang masih hidup.

Metode yang di gunakan penelitian adalah metode penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Permintaan pembagian harta waris dari orang yang masih hidup yang terjadi di desa Ngadisuko di latar belakang faktor ekonomi yaitu seorang anak yang terbelit hutang sehingga meminta harta warisan kepada orang tuanya yang masih hidup dengan tujuan untuk menyelesaikan hutang-hutangnya. 2)Permintaan pembagian harta waris dari orang yang masih hidup menurut pendapat ulama Trenggalek membolehkan dengan ketentuan persetujuan seluruh keluarga yang mendapatkan harta waris dan pembagian harta waris menjadi pembagian harta hibah. 3) Tinjauan hukum islam dan hukum positif KHI terhadap permintaan pembagian harta waris dari orang yang masih hidup yaitu dalam hukum islam dibolehkan dengan ketentuan pembagian harta waris menjadi pembagian harta hibah dan dalam hukum positif KHI di bolehkan dengan ketentuan persetujuan para ahli waris yang bersangkutan.

ABSTRACT

Ferdiyana Wahyu Rahmanto, 17102163051 "The Ulama's Perception of Requests for Distribution in Inheritance from Living Persons (Case Study in Ngadisuko Village Durenan of Trenggalek), Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute of Tulungagung, Advisor: Prof. . Dr. H. A. Hasyim Nawawie, S.H., M.Sc.

Keywords: Ulama Perception, Request for Inheritance from living people, Islamic law and positive

This research is motivated by the problematic phenomenon of the demand for the distribution of inheritance from living people in one of the families in the village of Ngadisuko where it contradicts the inheritance legal system that applies to Indonesian citizens. So that researchers are interested in researching from the standpoint of scholars and a review of Islamic law and positive KHI. And when there are similar events, the law will become clearer.

The focuses of the research in this thesis are: 1) What is the demand for the distribution of inheritance from people who are still alive in the village of Ngadisuko? 2) What is the perception of Trenggalek ulama regarding the demand for the distribution of inheritance from living people? 3) What is the KHI's positive and positive Islamic law review of requests for the distribution of inheritance from living people? As for the objectives of this research are: 1) To find out the demand for the distribution of inheritance from people who are still alive in the village of Ngadisuko 2) To find out how the ulama's perception of the demand for the distribution of inheritance from people who are still alive 3) To find out how Islamic law and KHI positive on the request for distribution of inheritance from people who are still alive.

The method used in this research is a qualitative research method or field research. Data collection techniques used in this research in the form of interviews, literature studies and documentation. While the data analysis technique used data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research indicate that: 1) The request for distribution of inheritance from living people that occurred in the village of Ngadisuko in the background of economic factors is a child who is in debt so he asks for inheritance from his parents who are still alive with the aim to settle his debts. 2) The requests for the distribution of inheritance from living persons in the opinion of the Trenggalek clerics permit, with the provisions of the agreement of all families receiving inheritance and distribution of inheritance assets into the distribution of grant assets. 3) Review of Islamic law and KHI positive law on requests for the distribution of inheritance from people who are still alive, namely in Islamic law is allowed with the provisions of the distribution of inheritance into the distribution of grant assets and in positive law KHI is allowed with the provisions of the heirs' approval.

الملخص

فرديان وحي رحمانطا، ١٧١٠٢١٦٣٠٥١ "تصور العلماء لطلبات توزيع الميراث من الأشخاص الأحياء (دراسة حالة في قرية عاديسوقا دورينان ترينجاليك)، قسم حكم الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة وعلم الحكم، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت الاشراف الدكتور هاشم ناوي، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تصور العلماء، طلب الميراث من الأحياء، الشريعة الإسلامية وحكم الإيجابي

خلفية هذا البحث هي لظاهرة الإشكالية المتمثلة في الطلب على توزيع الميراث من الناس الأحياء في إحدى الأسر في قرية عاديسوقا حيث يتناقض مع النظام القانوني للميراث الذي ينطبق على المواطنين الإندونيسيين. بحيث يهتم الباحثون بالبحث من وجهة نظر العلماء ومراجعة الشريعة الإسلامية و مجموعة حكم الإسلام الإيجابية. وعندما تكون هناك أحداث مماثلة، سيصبح القانون أوضح.

يركز هذا البحث على: (١) ما هو الطلب على توزيع الميراث من الناس الذين لا يزالون على قيد الحياة في قرية نجاديسوكو؟ (٢) ما هو تصور العلماء ترينجاليك فيما يتعلق بطلب توزيع الميراث من الأحياء؟ (٣) ما هي مراجعة المملكة الإسلامية الإيجابية والإيجابية للشريعة الإسلامية لطلبات توزيع الميراث من الأحياء؟ أما أهداف هذا البحث فهي: (١) لمعرفة الطلب على توزيع الميراث من الناس الذين لا يزالون على قيد الحياة في قرية عاديسوقا (٢) لمعرفة كيف تصورات العلماء لتوزيع طلبات الميراث من الناس الذين لا يزالون على قيد الحياة (٣) لمعرفة كيف الشريعة الإسلامية ومجموعة حكم الإسلام إيجابية بشأن طلب توزيع الميراث من الناس الذين لا يزالون على قيد الحياة.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الكيفية أو البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث في شكل مقابلات ودراسات أدبية وتوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات جمع البيانات وخفضها وعرضها واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن (١) طلب توزيع الميراث من الأحياء الذين حصلوا في قرية نجاديسوكو على خلفية العوامل الاقتصادية هو طفل مدين لذلك يطلب الميراث من والديه الذين لا يزالون على

قيد الحياة بهدف تسوية ديونه. ٢) طلب توزيع الميراث من الأحياء في رأي علماء ترنجاليك، مع أحكام اتفاق جميع الأسر التي تحصل على الميراث وتوزيع الميراث في توزيع أصول المنحة. ٣) مراجعة الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي خي ضد طلب توزيع حوزة الشخص الحي في الشريعة الإسلامية مسموح مع أحكام شعبة الميراث أن تكون تقسيما للمنع وفي القانون الوضعي خي المسموح به مع أحكام اتفاق الورثة